

TIGA PEKAN TAK KUNJUNG DILANJUTKAN

Warga Cilame dan Pakuhaji Keluhkan Dampak Perbaikan Jalan Bagi Kesehatan

NGAMPRAH (IM)- Perseoran proyek perbaikan jalan di Desa Cilame dan Pakuhaji, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (KBB) kembali menuai persoalan.

Pasalnya, mereka mempertanyakan kelanjutan dari perbaikan Jalan H. Gofur-Pakuahaji lantaran hampir tiga pekan tak kunjung dilanjutkan tanpa adanya kejelasan.

“Sudah sepekan terakhir kami mendapatkan banyak aduan dari warga terkait dengan kelanjutan proyek perbaikan jalan tersebut,” ungkap Kepala Desa Cilame, Aas Moch. Asor kepada wartawan, Selasa (15/8).

Menurut Aas, umumnya para warga mengeluhkan debu yang mengganggu pemapasan. “Perbaikan Jalan H. Gofur - Pakuhaji, kalau tidak salah sudah dimulai sejak Juli lalu,” tuturnya.

“Sepertinya akan dilakukan pembeconan, tapi entah mengapa sudah hampir tiga Minggu proyek itu berhenti. Tanpa ada kejelasan kapan akan dilanjutkan,” sambungnya.

Aas menilai, protes yang dilakukan warganya merupakan hal yang wajar lantaran pembeconan masih sangat tipis. Bahkan, timpang jauh dari tebal jalan yang sudah dibangun sebelumnya. “Kalau dibilang di-beton, kok tipis. Atau mungkin ini lapisan bawahnya dulu, saya enggak tahu karena memang

tidak paham soal konstruksi jalan,” ujarnya.

“Namun yang jelas, menjadi pertanyaan warga kenapa dihentikan sebab kondisi ini membuat jalan menjadi dipenuhi debu dari material jalan yang belum beres,” ungkapnya.

Aas menyebut, dampak yang paling dirasakan dari tak kunjung dilanjutkannya perbaikan jalan ini, yakni warga dan pedagang yang tinggal di pinggir jalan.

Sebab, mereka harus lebih sering membersihkan halaman dari debu.

“Panjang jalan yang diperbaiki mungkin sekitar 350 meter. Yang jelas saya tidak tahu pasti, begitupun mengapa pengerjaannya dihentikan,” sebutnya.

“Yang lebih tahu Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) KBB,” ucapnya.

Salah seorang warga, Sudrajat (55) mengaku heran dengan proyek Jalan H. Gofur-Pakuahaji ini. Padahal pengerjaannya bersamaan dengan perbaikan Jalan Sumur Bor-Samsat di Desa Cilame. “Beton jalannya lebih tebal dan sekarang hampir beres, tapi mengapa Jalan H. Gofur-Pakuahaji pekerjaannya dihentikan,” imbuhnya.

● pra

PERINGATAN HARI PRAMUKA KE-62

Perkuat Sinergitas Melalui Pesta Siaga

BOGOR (IM)- Guna memperingati Hari Pramuka ke-62, Kwartir Ranting (Kwaran) Cibinong digelar kegiatan Pesta Siaga di alun-alun Cirimekar Cibinong, Kabupaten Bogor, Senin (14/8).

Ketua Kwartir Ranting Cibinong yang juga sebagai Sekretaris Camat Cibinong, Apid Junaedi mengungkapkan, Pesta Lomba Siaga ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Pramuka ke-62, juga untuk meningkatkan kekompakan, silatur-

ahmi dan memperkuat sinergi antar anggota pramuka.

“Di Pesta Siaga ini kita sama-sama bermain, bergembira melalui berbagai perlombaan dengan tujuan yang sama yakni memperkuat sinergitas di momentum Hari Pramuka ini,” ujar Apid.

Menurutnya, pihaknya juga telah melakukan ulang janji yang diikuti oleh para anggota Pramuka dewasa juga kegiatan Gema Gala bekerjasama dengan PMI Kabupaten Bogor. ● gio



Pesta Siaga menandai Peringatan Hari Pramuka ke-62.

Ratusan Ribu Pelancong Diperkirakan Hadiri Festival Arak-arakan Cheng Ho Semarang

SEMARANG (IM)- Arak-arakan Cheng Ho dari Kenteng di Gang Tay Kak Sie di Gang Lombok menuju ke Klenteng Sam Poo Kong di Kedongbatu, Kota Semarang Sabtu (19/8), diperkirakan akan mendatangkan ratusan ribu wisatawan, dari dalam kota maupun luar daerah, bahkan luar negeri. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menteri Pariwisata, Sandiaga Uno, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, dan Wali Kota Semarang, Hevearita G. Rahayu akan hadir pada puncak festival dalam rangka napak tilas kedatangan Laksamana Cheng Ho ke Semarang 618 tahun lalu.

Arak-arakan Cheng Ho yang sudah menjadi agenda tahunan tersebut. Kegiatan intinya adalah kirab membawa patung Dewa dari Klenteng Tay Kak Sie Gang ke Klenteng Sam Poo Kong dengan iringan musik serta kesenian perpaduan budaya Jawa dan Tionghoa.

Humas Klenteng Sam Poo Kong, Anandita mengatakan kegiatan sudah dimulai pada Senin (14/8) dan Selasa (15/8) yakni digelar sembahyang. Kemudian bakti sosial dihadiri langsung Wali Kota Semarang, Hevearita G. Rahayu. Dalam rangkaian festival Arak-arakan Cheng Ho ini, lanjut Anandita, beberapa pertunjukan di antaranya Barongsai Tonggak Naga, Barongsai

Damai, Tari tari dari kelompok sendratari, pesta kembang api. Tidak hanya itu, kegiatan ini dimeriahkan band lokal dan artis nasional Clarisa Dewi.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Semarang, Wing Wiyarso mengatakan kegiatan Festival Arak-arakan Cheng Ho ini diperkirakan akan dihadiri ratusan ribu wisatawan baik lokal, luar daerah hingga mancanegara. “Biasanya, banyak turis dari Singapura, Tiongkok dan lainnya yang hadir dalam festival ini,” tambahnya.

Bulan berikutnya, kata Wing, Kota Semarang menggelar Festival Kota Lama. Pada festival ini diperkirakan akan lebih meriah sehingga kedatangan pelancong di daerah ini terus meningkat.

Wing mengungkapkan pada 2023, Semarang menargetkan kedatangan pelancong hingga 7,3 juta orang. Target ini cukup realistis karena pada Juni - Desember 2022 jumlah wisatawan tercapai 5,2 juta orang. Sejumlah event wisata digelar tahun ini yang memicu peningkatan wisatawan.

Di samping perkembangan tempat wisata yang ada terus meningkat, perhotelan dan kuliner di ibukota Jawa Tengah ini sangat ramai penunjung setiap harinya. ● pra

8 Nusantara



IDN/ANTARA

MANTAN NARAPIDANA TERORISME ZIARAH DI MAKAM PAHLAWAN

Seorang mantan narapidana terorisme (napiter) wanita (kanan) melakukan tabur bunga saat ziarah di Taman Makam Pahlawan Semarang, Jawa Tengah, Selasa (15/8). Kegiatan yang diinisiasi oleh Polrestabes Semarang bersama Putra Persaudaraan Anak Negeri (Persadani) itu bertujuan untuk menumbuhkembangkan rasa nasionalisme, mencintai dan menghargai jasa para pahlawan sekaligus menyambut HUT ke-78 Republik Indonesia.

Badan Kehormatan Tetap Memproses Pengaduan Oknum DPRD Kab. Bogor

Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Bogor tentunya menghormati praduga tak bersalah dan tak hanya berdasarkan asumsi, hingga putusan kami menunggu inkraht dari pengadilan yang menyidangkan EK, kata Ketua Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Bogor, Usep Saefullah.

CIBINONG (IM)- Oknum anggota DPRD Kabupaten Bogor EK akan segera disidangkan di Pengadilan Negeri Cibinong, namun Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Bogor tetap memproses pengaduan dari PT Jaya Protindo.

“EK berkas perkaranya memang sudah di Kejaksaan

Negeri Kabupaten Bogor dan akan segera disidang, setelah berkasnya dinaikkan ke Pengadilan Negeri Cibinong. Namun proses klarifikasi di kami tetap berlangsung,” kata Ketua Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Bogor, Usep Saefullah kepada wartawan, Selasa (15/8).

Usep Saefullah menuturkan akan meminta pengacara EK untuk menghadirkan saksi-saksi yang bisa meringankan EK dan mengetahui persis tentang permasalahan antara EK dengan PT Jaya Protindo.

“Setidaknya bisa menghadirkan dua orang saksi dari pihak teradu yaitu EK, kami akan berkordinasi dengan pengacara EK,” tutur Usep Saefullah.

Politisi PAN ini menenangkan bahwa pihaknya juga menunggu putusan inkraht pengadilan, baik tingkat pertama maupun selanjutnya.

“Badan Kehormatan DPRD Kabupaten Bogor tentunya menghormati praduga tak bersalah dan tak

hanya berdasarkan asumsi, hingga putusan kami menunggu inkraht dari pengadilan yang menyidangkan EK,” terangnya.

Usep menjelaskan akan juga meminta keterangan EK, namun sebelumnya Badan Kehormatan

DPRD Kabupaten Bogor berkomunikasi dengan Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro.

“Karena Kapolres Bogornya baru menjabat, kami belum berkomunikasi. Mungkin karena sudah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor atau Pengadilan Negeri Cibinong, kami akan meminjam EK dari institusi-institusi tersebut,” jelasnya.

Dari informasi yang di-

himpun, EK dilaporkan PT Jaya Protindo ke pihak Sat Reskrim Polres Bogor karena diduga melakukan penggelapan atau penipuan dan terancam Pasal 378, 372 dan atau 263 KUHP dengan ancaman hukuman penjara maksimal 4 tahun.

EK dan Kades Cibinong Gunung Sindur HM, diduga telah menerima pembayaran jual beli empat bidang tanah, di Desa Cibinong, Gunung Sindur dengan nilai Rp 1.787.750.000, dan perwakilan pihak perusahaan PT. Jaya Protindo.

Namun, empat orang pemilik empat bidang tanah yang dijual oleh tersangka EK dan HM tidak merasa menerima uang penjualan tanahnya. ● pra

PWI Kab. Bogor Kunker ke Antam Tbk UBPE Pongkor

BOGOR (IM)- Sejak dibuka tahun1994 silam, pertambangan emas PT Antam Pongkor, di Nanggung, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor telah menelan ratusan guran dil (penambang liar).

Jejak penambang liar itu masih terbayang. Dan untuk mengenteng musibah itu, belasan anggota PWI Kabupaten Bogor melakukan Kunker ke PT. Antam Tbk UBPE Pongkor Bogor.

Ini sebagai bentuk napak tilas Gurandil, sehingga dilakukan kunjungan kerja (Kunker) ke PT. Antam, TBK UBPE Pongkor, Kecamatan Nanggung, pada Selasa (15/8). Kunkernya jajaran PWI Kabupaten Bogor dipimpin langsung oleh Subagyo selaku ketua, dan diterima secara langsung oleh CSR Manager PT. Antam, TBK UBPE Pongkor yakni Arif Rahman Saleh.

Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagyo menyampaikan, bahwa dalam rangka kunkernya itu selain untuk mengenal jajaran direksi PT. UBPE Antam Pongkor Bogor, juga sebagai langkah keingintahuan pihaknya secara langsung dalam proses produksi dan PT. Antam Tbk, UBPE Pongkor, Nanggung, Kabupaten Bogor.

“Karena kebetulan selama PWI Kabupaten Bogor di bawah komando saya, saya pribadi be-

lum pernah melihat secara langsung bagaimana proses produksi yang dilakukan PT. Antam Tbk, UBPE Pongkor, Bogor,” kata Subagyo dalam sambutannya di aula admin PT. Antam Tbk, UBPE Pongkor, Selasa (15/8).

Subagyo mengaku, dalam kunker perdananya ke perusahaan penghasil emas murni tersebut, merasa senang dengan sambutan hangat dan humanis dari jajaran direksi PT. Antam Tbk, UBPE Pongkor, Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

“Terima kasih saya ucapkan kepada CSR Manager PT. Antam Tbk UBPE Pongkor, yakni bapak Arif Rahman Saleh beserta jajaran yang telah menerima sangat humanis rekan-rekan wartawan yang tergabung di organisasi profesi kekartawanan tingkat Kabupaten Bogor ini,” tuturnya.

“Ini juga PWI lakukan, sebagai langkah membangun silaturahmi yang lebih baik lagi kedepannya, serta sebagai momentum untuk mengenal lebih dekat PT. Antam Tbk,” sambungnya.

Masih di tempat sama, CSR Manager PT Antam Tbk, Arif Rahman Saleh mengatakan senang jajarannya merasa sangat bangga atas kunjungan kerja yang dilakukan pengurus dan anggota PWI Kabupaten Bogor ke PT. Antam Tbk, pada hari ini.

“Semoga kunker yang dilakukan teman-teman insan pers yang tergabung di PWI Kabupaten Bogor ke jajaran direksi PT. Antam UBPE Pongkor, bisa sesuai apa yang diharapkan,” ungkap Arif Rahman Saleh.

Ia melanjutkan, pihaknya tak lupa menyampaikan permohonan maaf kepada PWI Kabupaten Bogor lantaran pimpinan tertinggi di perusahaan pendulang emas murni asli Bogor ini, tak bisa dapat hadir dalam kunjungan kerja tersebut.

“Saya sampaikan permohonan maaf, karena pimpinan kami tidak bisa menyambut secara langsung karena adanya acara dari kementerian ESDM di Yogyakarta yang dihadiri oleh KTT, dan giat itu tak bisa tinggalkan oleh beliau. Untuk itu saya ditugaskan oleh pimpinan kami untuk menyambut dan menerima bapak-bapak semua pada kesempatan hari ini,” bebarnya.

Dalam kunjungan kerja PWI Kabupaten Bogor di bawah komando Subagyo dengan jumlah 11 orang, memperoleh kesempatan melihat dan mengunjungi secara langsung proses penambangan di dalam sebuah lubang tambang emas hingga proses penyaringan dan pencucian emas murni, yang dilakukan oleh jajaran PT. Antam Tbk, UBPE Pongkor Bogor. ● gio



Kunjungan kerja anggota PWI Kabupaten Bogor, ke PT Antam Tbk. UBPE Pongkor, Nanggung, Kabupaten Bogor.

Ganjil Genap Diterapkan di Puncak 16-20 Agustus 2023

BOGOR (IM)- Sat Lantas Polres Bogor menerapkan rekayasa lalu lintas berupa sistem ganjil genap di kawasan Puncak mulai Rabu (16/8) hingga Minggu (20/8).

“Mengingat besok hari Rabu satu hari menjelang hari libur nasional, kita laksanakan pemeriksaan ganjil genap mulai sore hari,” kata KBO Satlantas Polres Bogor, Iptu Ardian Novianto saat dihubungi, Selasa (15/8).

“Kemudian di hari Jumat juga satu hari menjelang weekend, sehingga Jumat juga dilaksanakan pemeriksaan ganjil genap. Kemungkinan jadi berlangsung sampai hari Minggu,” sambungnya.

Kepolisian memprediksi akan ada peningkatan arus kendaraan yang mengarah ke kawasan Puncak selama libur panjang kali ini. Atas dasar itu, rekayasa lalu lintas diterapkan guna mengantisipasi kemacetan.

“Kita belum bisa pastikan, tapi kurang lebih di hari Jumat dan Sabtu itu peningkatan arus ke atas itu akan tinggi,” ujarnya.

Sebagaiantisipasi, Ardian menyebut pihaknya bakal menerjunkan 86 personel untuk membantu mengatur

arus lalu lintas. Selain itu, juga ada perbantuan dari personel Shabara, Satpol PP, Dinas Perhubungan (Dishub) hingga BPBD.

Ardian menuturkan selain sistem ganjil genap, pihaknya juga telah menyiapkan rekayasa berupa one way atau satu arah. Namun, penerapannya situasional, tergantung kondisi di lapangan.

“Betul (one way situasional), melihat situasi peningkatan arus kendaraan yang dari arah Jakarta maupun sebaliknya yang dari arah Puncak turun,” ucap dia.

Lebih lanjut, Ardian mengimbau kepada para pengendara yang akan menuju ke kawasan Puncak agar memperhatikan pelat nomor kendaraannya sesuai dengan ketentuan sistem ganjil genap.

Sebab, kata Ardian, kendaraan yang pelat nomornya tidak sesuai ketentuan akan diputarbalikan oleh petugas.

“Kemudian kendaraan yang akan melintas ke Puncak itu dipastikan tetap prima, dicek dulu pada saat keberangkatan, sehingga tidak terjadi mogok dan menghambat laju kendaraan yang lain. Kemudian periksa juga surat-surat kendaraan dan tetap tertib berlalu lintas,” pungkasnya. ● pra